

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara kita adalah berbentuk republik yang terbentang dari sabang sampai merauke, yang terdiri dari pulau-pulau yang didiami oleh berbagai macam suku bangsadenan ragam budaya daerah yang berbeda antarasatu daerah dengan daerah lainnya.

Keragaman budaya Indonesia adalah keniscayaan yang tidak dapat dipungkiri eksistensinya. Dalam masyarakat multi kultur, selain kebudayaan kelompok sukubangsa, masyarakat Indonesia juga terdiri dari berbagai kebudayaan daerah bersifat kewilayahan yang merupakan pertemuan dari berbagai kebudayaan kelompok sukubangsa yang ada didaerah tersebut. Mereka juga mendiami wilayah dengan kondisi geografis yang bervariasi. Mulai dari pegunungan, tepian hutan, pesisir, dataran rendah, pedesaan, hingga perkotaan. Hal ini juga berkaitan dengan tingkat peradaban kelompok-kelompok sukubangsa dan masyarakat di Indonesia yang berbeda. Pertemuan-pertemuan dengan kebudayaan luar juga mempengaruhi proses asimilasi kebudayaan yang ada di Indonesia sehingga menambah ragamnya jenis kebudayaan yang ada di Indonesia.

Mengingat sangat besarnya peranan budaya dalam perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, maka bangsa Indonesia terus berusaha untuk mengali dan mengembangkan kebudayaan yang besar diberbagai daerah, sehingga mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional. Disamping itu pula

dikembangkan kebudayaan-kebudayaan daerah yang ada merupakan salah satu realisasi upaya pemerintah Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Kehidupan masyarakat sebagai suatu bentuk system tata nilai yang berlaku untuk mengatur hubungan antara sesama dalam interaksi social sehari-hari. Dengan demikian kehidupan masyarakat akan terjadi stagnasi yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan. Nilai merupakan pedoman yang pada hakekatnya untuk menentukan adanya perbedaan-perbedaan dalam sistem nilai budaya dalam perkembangan suatu kelompok masyarakat.

Budaya yang dihasilkan oleh manusia yang mendorong tumbuh dan berkembangnya sikap kerja keras, disiplin, sikap menghargai antara sesama, maupun kreatif yang senantiasa ditumbuh kembangkan terutama budaya menghormati dan menghargai orang yang lebih tua, tidak ketinggalan juga ingin maju dalam budaya ilmu pengetahuan dan teknologi yang senantiasa di kembangkan dalam upaya mendukung proses pementapan budaya bangsa.

Kemudian juga berkembang dan meluasnya agama-agama besar di Indonesia turut mendukung perkembangan kebudayaan Indonesia sehingga memcerminkan kebudayaan agama tertentu. Bisa dikatakan bahwa Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat keaneragaman budaya atau tingkat heterogenitasnya yang tinggi. Tidak saja keanekaragaman budaya kelompok sukubangsa namun juga

keanekaragaman budaya dalam konteks peradaban, tradisional hingga ke modern, dan kewilayahan.

Dengan keanekaragaman kebudayaannya Indonesia dapat dikatakan mempunyai keunggulan dibandingkan dengan negara lainnya. Indonesia mempunyai potret kebudayaan yang lengkap dan bervariasi. Dan tak kalah pentingnya, secara sosial budaya dan politik masyarakat Indonesia mempunyai jalinan sejarah dinamika interaksi antar kebudayaan yang dirangkai sejak dulu. Kebudayaan-kebudayaan oleh masyarakat dianggap sebagai pedoman hidup mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari baik secara rohani maupun secara jasmani. Keanekaragaman budaya agama, suku, dan lain-lain yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia ternyata tidak membawa mereka ke arah permusuhan antara satu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya. Kenyataan ini memberikan peluang kepada masyarakat untuk membentuk kesatuan dalam mengembangkan kebudayaan nasional.

Nilai budaya yang tumbuh dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang pada dasarnya ditumbuh kembangkan agar mampu mengangkat nilai-nilai budaya yang tersebar di setiap daerah dan menerima budaya dari luar yang positif yang diharapkan mendorong pembaruan dan pembangunan.

Suatu hal yang perlu dicermati, bahwa tinggi rendahnya suatu kebudayaan akan pula menunjukkan tinggi rendahnya peradaban suatu bangsa. Sehingga dapatlah di pahami bahwa kebudayaan adalah sebagai manifestasi dari tata nilai luhur yang

meresap dalam jiwa masyarakat dan besarnya nilai-nilai ini di wariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya.

Selanjutnya dalam usaha mengembangkan kebudayaan Nasional salah satu usaha yang juga dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah berusaha menggali dan mengembangkan adat istiadat yang tersebar di berbagai daerah, karena seperti diketahui bahwa salah satu aset budaya Nasional adalah adat istiadat yang berasal dari seluruh daerah di Indonesia, mempunyai posisi ke maju dari lingkup hukum adat di Indonesia, maka di desa Garojou yang beretnis Tidore juga memiliki berbagai budaya dan ragam adat istiadat yang pada umumnya berbeda dengan adat istiadat yang terdapat di daerah lainnya di Indonesia.

Budaya Jobo Sone merupakan sebagian Budaya Kota Tidore secara keseluruhan, jelas mempunyai item-item baik yang berhubungan dengan makna, bahan, dan sebagainya, Hal ini juga berhubungan dengan sistem norma yang berlaku bagi Indonesia di Maluku Utara khususnya di desa Garojou. Sehingga bagaimanapun keadaan dari Budaya Jobo Sone di desa Garojou, keberadaannya tetap di pertahankan oleh masyarakat pendukungnya.

Pada pelaksanaan Jobo Sone tersebut dimaksudkan agar manusia memahami filosofis yang terkandung di dalamnya. Oleh karena proses Budaya ini penuh dengan nilai-nilai dan norma leluhur yang dijadikan dasar orientasi kehidupan manusia.

Beberapa etnis yang ada di Indonesia, terlihat jelas bahwa, dalam pelaksanaannya suatu Budaya memiliki nilai-nilai tertentu. Yang sangat eksplisit dapat di aplikasikan dalam bentuk sikap mental atau etos budaya yang menjadi ciri khas

kepribadian etnis tersebut. Salah satu wujud nyatanya adalah pelaksanaan Budaya Jobo Sone.

Berdasarkan gambaran yang di kemukakan di atas, penulis mengadakan observasi sebagai startegi pendahuluan sebelum menulis hasil penelitian ini melihat bahwa dalam pelaksanaan Budaya Jobo Sone Oleh suku Tidore yang bermukim di Garojou Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan yang dalam pelaksanaan Budaya tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat Garojou pada khususnya.

Sehubungan dengan penjelasan diatas penulis mengakat suatu penelitian dengan formulasi judul: ***Jobo Sone (Suatu Penelitian Tentang Sosial Budaya di Desa Garojou kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan)***

1.2 Rumusan Masaalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis menetapkan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan budaya Jobo Sone di desa Garojou Kecamatan Oba Utara Kota Tidore kepulauan?
- b. Makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan budaya Jobo Sone?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian bertujuan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana cara pelaksanaan Budaya Jobo Sone di desa Garojou kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan

- b. Untuk mengetahui makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan Budaya Jobo Sonedesa Garojou Kecamatan Oba Utara Kota Tidore kepulauan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai pengalaman latihan yang bermanfaat bagi dalam pengembangan sikap ilmiah
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama masyarakat terdidik, tokoh adat dan tokoh agama di Kota Tidore pada umumnya dan desa Garojou pada khususnya
- c. Hasil penelitian ini menjadi referensi bagi semua pihak khususnya dalam upaya untuk tetap melestarikan Budaya-budaya bangsa.
- d. Hasil penelitian ini menjadi bahan banding bagi penulisan lain serupa dalam skala yang lebih luas dan lebih spesifik.